

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. M. Abdul Ghoffar dkk. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Adda, H. W. (2018). Persepsi Servant Leadership Perguruan Tinggi Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 4(1), 89.
- Al Asqalani, I. H. (2002). *Fathul Baari Syarah: Shahih Al Bukhari*, terj. Ghazirah Abdi Ummah. Pustaka Azzam.
- Aldrin, A. D. (2021). Implikasi Kepemimpinan Guru Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di SMA Negeri 1 Prabumulih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 5141–5148. <https://jptam.org/index.php/jptam/articleview/1775>.
- Apriani, M. (2014). Upaya Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Pengurus OSIS Melalui Sosiodrama di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Psikopedagogi*, 3(1), 40.
- Arifin, M. (2001). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Keluarga*. Bulan Bintang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Aziz, I. (2018). Konsep Pendidikan dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia. *Sumbula*, 3(1), 859. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/3497/2638>
- Bakhtiar, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Aswaja Perindo.
- Darmadi. (2018a). *Guru Abad*. Guepediaa.
- Darmadi, H. (2018b). *Guru Jembatan Revolusi*. Kekata Publisher.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Datta, B. (2015). Assessing The Effectiveness of Authentic Leadership. *International Journal of Leadership Studies*, 9(1).
- Depdiknas, R. P. B. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*,. Gramedia Pustaka Utama.
- Elvira, H. (2017). Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sungai Tarab. *Jurnal Bahana*

Manajemen Pendidikan, 6(2).

- Fatimah, S. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Al-fabeta.
- Fuad, Z. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. FTK UINSA.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hafid, A. dkk. (2003). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Alfabeta.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hermiono, A. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar.
- Jahari, H. J. (2020a). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yayasan Darul Hikam.
- Jalaluddin. (2018). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jarwanto. (2015). *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Mediatara.
- Kumalasari, D. (2010). Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Taman Siswa (Tinjauan Humanis-Religius). *ISTORIA*, VIII(1), 57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/istoria.v8i1.3716>
- Majid, A. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rhineka Cipta.
- Mesiono. (2015). *Manajemen Organisasi*. Media Perintis.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munawira, S. (2024). Konsep Kepemimpinan dalam Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 97.
- Musriadi. (2018). *Profesi Kependidikan Secara Teoritis Dan Aplikatif*. Deepublish.
- Musthofa, K. A. B. (1994). *Tarjamah Shahih Muslim* (Edisi Mala). CV. Asy Syifa'.

- Nazirwan. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- Nurhayati, I. (2018). “*Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Al-Muttaqin Tanjung Putus Langkat.*”
- Pasalong, H. (2016). *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta.
- Purba, F. (2017a). *Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*. CV. Manhaji.
- Rosidin. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam: Berbasis Maqashid Syariah dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rusdiana, A. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah; Pesan dan Kesan Keserasian al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Siagian, S. P. (2013). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja (Cet XI)*. RinekaCipta.
- Sinungan, M. (2014). *Produktifitas : Apa dan Bagaimana (Cet. 9)*. Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. KENCANA.
- Siska, Y. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Garudhawaca.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B) (cet 10)*. Alfabetta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Cet 9)*. Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Yayasan PENA.
- Susanto, A. (2016). *Konsep Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Prenada Media.
- Sutra, O. (2019). *Problematika Kedisiplinan Beribadah di Sekolah Menengah*

- Kejuruan Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Al Bahtsu*, 4(2), 243.
- Suwardi, I. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>.
- Syahputra, R. (2021). Implementasi Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran MAS Darul Muta'allimin Tanah Merah Kabupaten Aceh Singkil Dan SMAS Hidayatullah Kota Subulussalam. *Journal Research and Education Studies*, 1(1), 62–71.
- Taufiq, A. M. (2004). *Praktik Manajemen Berbasis Al-Qur'an*. Gema Insani Press.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Rasail Media Group.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter*. IAIN Jember Press.
- Undang-undang. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. 1(1).
- Wardan, K. (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Deepublish.
- Wirawan. (2013). *Wirawan, Kepemimpinan Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, M. A. (2018). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Zaman, B. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2(1), 28.

LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

a. Kepala Sekolah

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah?
2. Sejauh mana pendidikan agama Islam mempengaruhi karakter dan sikap siswa di sekolah ini?
3. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam di sekolah ini dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?
4. Menurut bapak, bagaimana kriteria guru PAI yang mengajar di sekolah ini. Apakah sudah memiliki kriteria yang cocok sebagai pihak yang dapat membentuk sikap kepemimpinan siswa?
5. Sepengetahuan bapak apa saja metode atau strategi yang digunakan oleh guru agama Islam untuk mengembangkan sikap kepemimpinan pada siswa?
6. Apakah ada program atau kegiatan ekstrakurikuler yang khusus dirancang untuk mendukung peran guru agama Islam dalam membentuk kepemimpinan siswa?
7. Bagaimana bapak menilai efektivitas program pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa di sekolah ini?
8. Bagaimana sekolah mendukung guru agama Islam dalam menghadapi tantangan tersebut? Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru agama Islam untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?
9. Sejauh mana kolaborasi antara guru agama Islam dengan guru lain dalam upaya membentuk sikap kepemimpinan siswa?

10. Bagaimana peran orang tua dan komunitas sekolah dalam mendukung pembentukan sikap kepemimpinan siswa melalui pendidikan agama Islam?
11. Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus yang mendukung peran guru agama Islam dalam pengembangan kepemimpinan siswa? Atau mungkin adakah inovasi atau pendekatan baru yang direncanakan oleh sekolah untuk lebih meningkatkan peran guru agama Islam dalam pembentukan kepemimpinan siswa?
12. Apa saja pencapaian signifikan yang telah dicapai oleh sekolah dalam konteks peran guru agama Islam dalam membentuk kepemimpinan siswa?
13. Menurut bapak, apa saja tantangan utama yang dihadapi Guru PAI dalam mengembangkan sikap kepemimpinan pada siswa?
14. Bagaimana menurut bapak kurikulum yang dipakai sekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah ada aspek yang mendukung Guru PAI dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa? Apakah ada kendala yang dihadapi Guru PAI dalam penerapannya?
15. Apakah ada program atau kegiatan yang dirancang khusus untuk membantu Guru PAI dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa di SMA PAB 4 Sampali? Jika ada, apa ada kendala yang dihadapi Guru PAI dalam pelaksanaannya? Apakah ada masalah atau hambatan terkait dengan keterlibatan guru dalam mendukung pembentukan sikap kepemimpinan siswa? Jika ya, bisa dijelaskan?
16. Apakah ada faktor-faktor eksternal, seperti kondisi sosial-ekonomi atau lingkungan sekitar, yang mempengaruhi kemampuan sekolah dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?

b. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sebelumnya saya ingin bertanya ustadz, untuk latar belakang pendidikan ustadz sendiri sampai saat ini apa ya ustadz?
2. Bagaimana ustadz memandang peran ustadz sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap kepemimpinan pada siswa ustadz?
3. Nah biasanya ee saat ustadz menerapkan ee hal tersebut gitu, ustadz menggunakan strategi atau metode apa dalam menyampaikan kepada peserta didik tersebut?
4. Baik, tadi ustadz menyinggung ee menanamkan bagaimana menjadi seorang pemimpin. Menurut ustadz sendiri karakteristik atau tanda-tanda seorang pemimpin itu bagaimana ustadz?
5. Kemudian ustadz untuk ee membentuk karakter ini, apakah itu masuk ke dalam kurikulum pembelajaran yang telah ustadz susun dalam membentuk sikap kepemimpinan ini ustadz?
6. Dalam pembelajaran setiap harinya di kelas ustadz, apakah ustadz melibatkan siswa dalam aktivitas misalnya diskusi kelompok, presentasi atau proyek yang bisa membentuk sikap kepemimpinan pada siswa ustadz?
7. Kalau diringkas ustadz, karakter yang mencerminkan sikap kepemimpinan sesuai dengan yang telah dijabarkan tadi yaitu, religius, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan juga kreatif. Nah bagaimana cara ustadz dalam membentuk karakteristik tersebut?
8. Di sekolah ini kan ustadz ada yang namanya kegiatan tausiah jumat, menurut pandangan ustadz sendiri wadah program tersebut ada tidak kontribusinya dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa ustadz?
9. Apakah sekolah menyediakan dukungan atau misalnya pelatihan untuk guru-guru dalam membentuk sikap kepemimpinan atau memberikan contoh sikap tersebut kepada para siswa ustadz?
10. Adakah peran antara orang tua atau mungkin komunitas dalam mendukung pembentukan sikap kepemimpinan siswa ustadz?

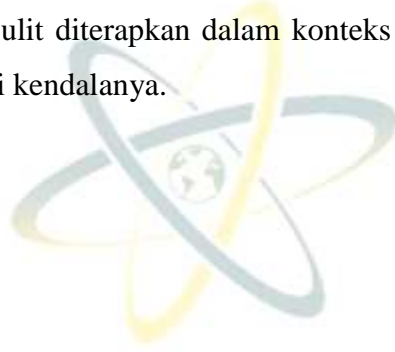
11. Kalau untuk kegiatan keagamaan seperti isra' mi'raj dan lain sebagainya yang siswanya berkontribusi, apakah ustadz juga yang menaungi mereka untuk kegiatan tersebut?
12. Menurut sudut pandang ustadz sejauh mana faktor lingkungan sekolah kemudian juga budaya sekolah serta lingkungan keluarga itu mempengaruhi siswa ustadz?
13. Apakah ada ekstrakurikuler di sekolah yang berbasis agama di sini ustadz?
14. Menurut pengalaman ustadz, apa saja tantangan utama ustadz sebagai guru PAI untuk membentuk karakter siswa dan bagaimana ustadz mengatasi tantangan tersebut?
15. Dari fasilitas sekolah sendiri ustadz, ada tidak yang menjadi hambatan ustadz, mungkin dalam segi pembelajaran?
16. Sejauh ini bagaimana pandangan ustadz terhadap keefektifitasan dari pembelajaran di sekolah untuk siswa. Terutama untuk siswa kelas 10 peralihan dari smp ke sma ustadz ada tidak perubahannya dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?

c. Siswa

1. Bagaimana pandangan Anda tentang pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?
2. Apakah Anda merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri Anda? Jika ya, bagaimana caranya? Apakah Anda merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri Anda? Jika ya, bagaimana caranya?
3. Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pelajaran agama Islam yang menurut Anda membantu mengembangkan sikap kepemimpinan?
4. Aktivitas atau metode pengajaran apa yang dilakukan oleh guru agama Islam yang menurut Anda paling efektif dalam membentuk sikap kepemimpinan?

5. Bagaimana interaksi Anda dengan guru pendidikan agama Islam? Apakah guru tersebut memberikan inspirasi atau dorongan untuk menjadi pemimpin?
6. Apakah guru agama Islam Anda memberikan contoh atau teladan dalam hal kepemimpinan? Jika ya, bagaimana contoh tersebut mempengaruhi Anda?
7. Bagaimana Anda menerapkan nilai-nilai kepemimpinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah atau di luar sekolah?
8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didukung atau diarahkan oleh guru agama Islam? Jika ya, bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam pengembangan sikap kepemimpinan Anda?
9. Apakah Anda merasa ada perbedaan dalam sikap kepemimpinan Anda saat bekerja dalam tim atau proyek setelah mengikuti pelajaran agama Islam?
10. Apa harapan Anda terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan? Apa harapan Anda terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan?
11. Apa saja kegiatan atau program di SMA PAB 4 Sampali yang menurut Anda membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan Anda?
12. Sejauh mana lingkungan sekolah, seperti dukungan dari guru dan teman-teman, mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?
13. Apakah Anda merasa ada kendala atau hambatan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan di sekolah? Jika ya, bisa dijelaskan?
14. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa di sekolah? Jika ya, apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?
15. Apakah ada fasilitas atau program di sekolah yang Anda rasa kurang mendukung pengembangan kepemimpinan siswa? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?

16. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar sekolah terhadap pengembangan sikap kepemimpinan Anda? Apakah ada kendala yang berasal dari lingkungan tersebut?
17. Menurut Anda, apakah ada nilai-nilai atau ajaran dari Pendidikan Agama Islam yang sulit diterapkan dalam konteks kepemimpinan? Jika ya, apa yang menjadi kendalanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam hal ini pengamatan (observasi) dilakukan sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu mengamati terkait “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA PAB 4 Sampali.”

1. Tujuan

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa di SMA PAB 4 Sampali.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mendukung dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa di SMA PAB 4 Sampali.
- c. Untuk menganalisis kendala apa saja yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa SMA PAB 4 Sampali.

2. Aspek yang diamati

- a. Lokasi SMA PAB 4 Sampali
- b. Keadaan SMA PAB 4 Sampali
- c. Sarana dan Prasarana SMA PAB 4 Sampali
- d. Proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PAB 4 Sampali
- e. Program sekolah SMA PAB 4 Sampali yang berkaitan dengan pembentukan sikap kepemimpinan
- f. Perilaku siswa/siswi SMA PAB 4 Sampali

Lampiran III

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Plang dan Depan Sekolah
2. Lapangan Sekolah
3. Bangunan Sekolah
4. Kantor Kepala Sekolah, dan Kantor Guru
5. Profil Sekolah
6. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
7. Struktur Tenaga Pendidik dan Kependidikan
8. Sarana dan Prasarana
9. Buku-buku atau dokumen terkait yang digunakan
 - a. Buku Pedoman
 - b. Perangkat Pembelajaran
10. Aktivitas di Sekolah ;
 - a. Kegiatan Pembelajaran
 - b. Kegiatan Tausiah Jumat
11. Proses Observasi, Wawancara Bersama Guru dan Siswa di Sekolah

Lampiran IV

Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin/08 Juli 2024
 Jam : 09.00 s/d selesai
 Lokasi Wawancara : SMA PAB 4 Sampali
 Informan Penelitian : Kepala Sekolah
 Nama Informan : Awaluddin, S.Pd.I

Tabel Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah?	Sebagai kepala sekolah, ya saya sangat mendukung pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah ini ya, apalagi kan memang sekolah PAB ini merupakan sekolah yang berasaskan agama Islam. Kalo lah kita kaji lagi ya nak, Pendidikan agama Islam ini kan peran nya membentuk karakter dan moral siswa. Karena ya Pendidikan agama Islam dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik, seperti misalnya kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan toleransi. Nah nilai-nilai ini lah yang sangat penting untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Ya itu supaya dapat menghindari perilaku negatif seperti kenakalan remaja, narkoba, dan tindakan kriminal lainnya. Karna ya untuk apa pendidikan akademisnya tinggi tapi pendidikan agama nya rendah. Yang kita mau kan siswa kita tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang baik juga.
2	Sejauh mana pendidikan agama Islam mempengaruhi karakter dan sikap siswa di sekolah ini?	Kalo menurut saya pribadi, ya saya percaya bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap karakter dan sikap siswa di sekolah ini. Kalo berdasarkan pengamatan dan evaluasi kami selama kegiatan pembelajaran PAI dikelas ada beberapa contohnya, misalkan: Siswa di dalam kelas itu lebih tau lah yang namanya tata krama yang baik sama guru, sama orang yang lebih tua ataupun teman sebayanya. Untuk perilaku-perilaku baik yang sesuai ajaran agama juga lambat laun juga terbentuk di diri siswa.
3	Bagaimana peran guru	Ya saya sangat menghargai lah untuk peran guru

	<p>pendidikan agama Islam di sekolah ini dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?</p>	<p>pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa di sekolah ini. Tentunya guru-guru pendidikan agama Islam kami memiliki kontribusi yang baik dalam proses ini melalui berbagai cara, misalnya: Guru pendidikan agama Islam bisa jadi teladan yang baik lah bagi siswa. bisalah kita liat dari sikap, perilaku, dan cara guru itu mengatasi berbagai situasi terus juga menjadi contoh nyata bagi siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, misal dengan datang ke sekolah untuk mengajar tepat waktu itukan juga ngajarkan kedisiplinan ke siswa. Selanjutnya juga bisa dilihat lah dalam materi pelajaran, guru pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan Islami seperti amanah (tanggung jawab), adil, sabar, dan integritas. Nilai-nilai ini diajarkan melalui kisah-kisah Nabi dan tokoh-tokoh Islam yang inspiratif. Kemudian juga guru juga bisa membuat siswa itu berkontribusi langsung ya dengan cara mempraktikkan keterampilan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan, seperti memimpin doa, menjadi ketua kelompok diskusi, atau mengorganisir kegiatan keagamaan. Contoh-contoh itulah yang bisa bantu siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan memimpin. Jadi seperti itu lah nak.</p>
4	<p>Menurut bapak, bagaimana kriteria guru PAI yang mengajar di sekolah ini. Apakah sudah memiliki kriteria yang cocok sebagai pihak yang dapat membentuk sikap kepemimpinan siswa?</p>	<p>Sebagai kepala sekolah, saya bisa mengatakan ya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini telah memenuhi kriteria yang sangat cocok untuk membentuk sikap kepemimpinan siswa. Bisa kita lihat untuk latar belakang pendidikan guru PAI sendiri sangat kuat khususnya dibidang pendidikan agama islam pada tingkat strata 2. Kemudian juga diluar dari jam pelajaran di sekolah bapak Hendra juga aktif sebagai pengisi kajian-kajian keagamaan, jadi ya InsyaAllah pemahaman beliau tidak sembarangan tidak bisa kita remehkan juga. Kemudian juga guru PAI di sekolah ini memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, baik dengan siswa, rekan guru, maupun orang tua. Karena ya kemampuan berkomunikasi ini penting juga yakan untuk menyampaikan nilai-nilai kepemimpinan dan moral secara efektif. Beliau juga memiliki komitmen yang kuat dalam membina karakter siswa. Mereka aktif dalam berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan sikap kepemimpinan siswa, seperti dalam kegiatan tausiah jumat dan peringatan hari-hari besar keagamaan. Beliau juga terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan misalnya kayak mengikuti seminar ataupun workshop gitu. Mereka mengikuti seminar, workshop, dan</p>

		kursus yang relevan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan membina siswa.
5	Sepengetahuan bapak apa saja metode atau strategi yang digunakan oleh guru agama Islam untuk mengembangkan sikap kepemimpinan pada siswa?	Saya bisa katakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah kami menggunakan berbagai metode dan strategi untuk mengembangkan sikap kepemimpinan pada siswa. Contohnya bisa menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan media yang terbaru dan unik, biasanya guru tersebut ya membagi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajarannya la yakan. Kemudian juga dengan pembelajaran berbasis nilai seperti ya kayak pembelajarannya itu dengan bercerita tentang kisah-kisah nabi dan juga sahabat. Tentunya dengan metode-metode seperti itu kan guru PAI juga pasti memberikan tanggung jawab lah kepada siswa seperti memimpin doa, mengatur jadwal kegiatan, atau menjadi ketua kelas. Menurut saya ya tanggung jawab ini lah yang melatih siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
6	Apakah ada program atau kegiatan ekstrakurikuler yang khusus dirancang untuk mendukung peran guru agama Islam dalam membentuk kepemimpinan siswa?	Sekolah kami memiliki berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang khusus untuk mendukung peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kepemimpinan siswa. Contohnya seperti OSIS, walaupun tidak dibawah naungan guru pendidikan agama islam, tapi tentunya organisasi ini sedikit banyaknya dapat membantu dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa di sekolah serta ada juga ekstrakurikuler pramuka juga. Kemudian juga bisa melalui kegiatan yang memang dipegang oleh guru PAI sendiri yaitu program rutin tausiah jumat, dimana dalam program tersebut ada beberapa kegiatan di dalamnya, seperti kegiatan tausiah, kemudian pembacaan doa, shalawatan, serta megumandangkan asmaul husna. Dari kegiatan ceramah itu sendiri saya rasa bisa membentuk sikap kepemimpinan siswa, karna apabila siswa sudah berani berceramah di depan orang banyak tentunya hal tersebut sudah membentuk sikap percaya diri siswa dimana sikap tersebut harus dimiliki oleh seorang pemimpin, selanjutnya juga harus bisa menguasai audiens yang mendengarkan. Selain itu juga pada kesempatan seperti perayaan hari keagamaan tentunya kami mengadakan ataupun mengikuti berbagai lomba keagamaan seperti lomba pidato, tilawah, dan cerdas cermat Islam. Nah dari lomba-lomba ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kompetitif yang sehat di antara siswa.
7	Bagaimana bapak menilai efektivitas	Untuk perihal penilaian efektivitas program pendidikan agama Islam saya menilai efektivitas program pendidikan

	<p>program pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa di sekolah ini?</p>	<p>agama Islam dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa di sekolah ini melalui beberapa indikator dan metode evaluasi. Misalnya dengan saya sering melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler yang dipimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selanjutnya juga mengumpulkan laporan dari guru PAI dan siswa mengenai program-program yang dijalankan. Biasanya saya juga melakukan penilaian karakter dan sikap siswa selama mereka berada di lingkungan sekolah, perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa menjadi indikator utama keberhasilan program. Siswa yang menunjukkan peningkatan dalam tanggung jawab, empati, kemandirian, dan kemampuan memimpin adalah bukti bahwa program pendidikan agama Islam efektif dalam membentuk kepemimpinan mereka. Guru PAI juga sering memberikan laporan tentang perkembangan siswa dalam hal kedisiplinan dan kemampuan berinteraksi dengan kawan-kawannya. Yang terakhir bisa dilihat melalui keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, baik akademis maupun non-akademis. Karena ya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program-program keagamaan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kepemimpinan, seperti kemampuan berorganisasi, komunikasi, dan kerja sama tim.</p>
Rumusan Masalah 2		
1	<p>Bagaimana sekolah mendukung guru agama Islam dalam menghadapi tantangan tersebut? Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru agama Islam untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?</p>	<p>Kami ya sebagai pihak sekolah tentunya menyadari bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pastinya menghadapi berbagai tantangan dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa. Oleh karena itu, kami mengambil beberapa langkah untuk mendukung guru PAI dalam menghadapi tantangan tersebut: contohnya ya seperti menyediakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan kepemimpinan guru PAI. Ya kalo dalam pelatihan ini itukan biasanya mencakup bagaimana seorang guru dapat menguasai metode pengajaran inovatif, manajemen kelas, serta teknik untuk membimbing dan menginspirasi siswa. Terus juga pihak sekolah juga menyediakan fasilitas dan teknologi yang mendukung proses pembelajaran hanya saja memang belum sepenuhnya terlengkapi. Kami memastikan bahwa ruang kelas dilengkapi dengan alat bantu mengajar yang memadai, seperti proyektor, komputer, dan akses internet, untuk mendukung pembelajaran interaktif. Kami juga terus mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum pendidikan agama Islam untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya seperti kurikulum merdeka pada saat ini. Guru PAI</p>

		dilibatkan dalam proses ini sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab atas kurikulum yang mereka ajarkan.
2	Sejauh mana kolaborasi antara guru agama Islam dengan guru lain dalam upaya membentuk sikap kepemimpinan siswa?	Kalo soal kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru lain saya pikir itu sangat penting ya dalam upaya membentuk sikap kepemimpinan siswa. Kolaborasi dari para guru ini juga bisa membantu kami untuk mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan ke dalam berbagai aspek pendidikan juga menciptakan pendekatan yang lebih efektif. Ya misalnya aja guru PAI dengan guru lainnya mereka bersama-sama menyusun kurikulum. Terus juga guru PAI secara rutin berpartisipasi dalam diskusi dan rapat tim pengajar untuk berbagi ide masing-masing dan strategi pembahasannya ya kita ibaratkan aja mereka seperti curhat gitu la tentang keluh kesah serta pengalaman mereka dan biasanya tentang cara mengatasi tantangan dalam pengajaran dan cara meningkatkan pembentukan sikap kepemimpinan siswa.
3	Bagaimana peran orang tua dan komunitas sekolah dalam mendukung pembentukan sikap kepemimpinan siswa melalui pendidikan agama Islam?	Dalam konteks ini saya sangat setuju apabila orang tua dan lingkungan baik komunitas juga berperan penting dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa, contoh kecilnya saja orang tua di rumah itu bisa jadi model pertama bagi anak-anak mereka. Kalo misalnya orang tua di rumah bisa mencontohkan sikap disiplin misalnya kalo waktunya makan ya makan, waktunya ngerjain tugas ngerjain tugas dll, maka anak juga akan terbiasa dengan kedisiplinan tersebut dan akan terbawa juga sampai ke lingkungan sekolah. Contoh lainnya misalnya orang tua itu bisa mendukung dalam kegiatan sekolah si anak, kemudian anak diarahkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik di sekolah maupun di luar sekolah dan tentunya tidak lupa untuk selalu berkomunikasi secara rutin dengan guru dan pihak sekolah mengenai perkembangan anaknya hal itu tentu bisa menjadi sebuah bentuk dukungan dari orang tua.
4	Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus yang mendukung peran guru agama Islam dalam pengembangan kepemimpinan siswa? Atau mungkin adakah inovasi atau pendekatan baru yang direncanakan oleh sekolah untuk lebih meningkatkan peran guru	Sekolah kami berkomitmen untuk mendukung peran guru agama Islam dalam pengembangan kepemimpinan siswa melalui berbagai kebijakan dan program yang dirancang secara khusus. Kami percaya bahwa dengan dukungan yang tepat, guru agama Islam dapat memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Ya kebijakannya bisa dimulai dengan kami memastikan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam terintegrasi dengan nilai-nilai kepemimpinan Islami. Seperti yang sudah disampaikan juga tadi tentunya guru agama Islam ataupun guru-guru yang

	agama Islam dalam pembentukan kepemimpinan siswa?	lainnya tetap diberikan pelatihan khusus untuk mengajarkan keterampilan kepemimpinan melalui materi-materi agama. Materi ajar yang digunakan mencakup contoh-contoh dari sejarah Islam yang menyoroti figur-figur pemimpin Muslim yang inspiratif. Hal ini bertujuan untuk memberikan teladan kepemimpinan yang baik kepada siswa.
5	Apa saja pencapaian signifikan yang telah dicapai oleh sekolah dalam konteks peran guru agama Islam dalam membentuk kepemimpinan siswa?	Kami sangat bangga dengan pencapaian signifikan yang telah dicapai oleh sekolah dalam konteks peran guru agama Islam dalam membentuk kepemimpinan siswa dari hal yang kecil saja, saya bangga semakin kesini siswa-siswi kami sedikit banyak sudah mengalami perubahan sikap kearah yang baik. tata krama dan sopan santun kepada guru dan temannya baik, dalam pembelajaran juga seperti itu. Pelan-pelan, setelah karakter baik mereka semakin tumbuh makan perubahan-perubahan yang lebih besar tentunya bakal diraih.
Rumusan Masalah 3		
1	Menurut bapak, apa saja tantangan utama yang dihadapi Guru PAI dalam mengembangkan sikap kepemimpinan pada siswa?	Sepengetahuan saya berdasarkan pengamatan dan juga laporan rutin dari guru PAI sendiri ada beberapa tantangan yang beliau hadapi dalam kegiatan pembelajaran dan juga dalam perannya untuk membentuk sikap kepemimpinan siswa yaitu tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kepemimpinan. Beberapa siswa mungkin merasa kurang percaya diri atau tidak tertarik, yang membuat guru PAI harus bekerja ekstra untuk mendorong partisipasi mereka. Keragaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya siswa juga mempengaruhi tingkat partisipasi dan respon mereka terhadap program kepemimpinan. Kemudian juga kurangnya dukungan dari orang tua yang mana hal itu sudah saya sampaikan bahwa dukungan orang tua sangat penting dalam pengembangan kepemimpinan siswa. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman atau kepedulian yang sama terhadap pentingnya pendidikan kepemimpinan, yang dapat menghambat upaya guru PAI.
2	Bagaimana menurut bapak kurikulum yang dipakai sekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah ada aspek yang mendukung Guru PAI dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?	Kita ketahui bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah kami dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga untuk membentuk sikap dan karakter siswa, termasuk sikap kepemimpinan. Tentunya hal ini sejalan dengan upaya dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa. kemudian juga dengan menekankan kepada diskusi siswa tentunya akan membentuk perilaku kerjasama siswa dengan baik.

	Apakah ada kendala yang dihadapi Guru PAI dalam penerapannya?	
3	Apakah ada program atau kegiatan yang dirancang khusus untuk membantu Guru PAI dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa di SMA PAB 4 Sampali? Jika ada, apa ada kendala yang dihadapi Guru PAI dalam pelaksanaannya? Apakah ada masalah atau hambatan terkait dengan keterlibatan guru dalam mendukung pembentukan sikap kepemimpinan siswa? Jika ya, bisa dijelaskan?	Ada juga program rutin diluar ekstrakurikuler yang terbentuk yaitu program tausiah jumat, dan ada beberapa ekstrakurikuler usulan dari guru PAI yang memang lagi dipertimbangkan untuk dibentuk yaitu berbasis keagamaan seperti ekskul tilawah, diskusi dan keagamaan. Meskipun kami telah merancang berbagai program yang bertujuan untuk membentuk sikap kepemimpinan siswa, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Guru PAI dalam pelaksanaannya misal beberapa program memerlukan dukungan dana dan fasilitas yang memadai. Keterbatasan anggaran sekolah kadang-kadang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan yang lebih besar dan kompleks. Kemudian juga tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kepemimpinan. Guru PAI harus mencari cara untuk memotivasi siswa agar lebih terlibat dan antusias dalam program yang diadakan. Siswa memiliki kemampuan dan minat yang beragam. Guru PAI perlu menyesuaikan metode pembelajaran dan pendekatan untuk memastikan semua siswa dapat berpartisipasi dan mengambil manfaat dari program tersebut. Kurangnya dukungan dari orang tua dapat menjadi kendala, terutama jika orang tua tidak melihat pentingnya pengembangan kepemimpinan melalui pendidikan agama.
4	Apakah ada faktor-faktor eksternal, seperti kondisi sosial-ekonomi atau lingkungan sekitar, yang mempengaruhi kemampuan sekolah dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?	Ya bisa kita lihat lah siswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi mungkin menghadapi tantangan dalam akses ke sumber daya, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau dukungan di rumah yang dapat memengaruhi pengembangan sikap kepemimpinan mereka. Kemudian juga dukungan dan nilai-nilai yang diajarkan di rumah memiliki peran penting dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa. Keluarga yang memberikan dorongan, teladan kepemimpinan, dan lingkungan yang mendukung akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan. Kelompok teman yang positif dapat mendorong sikap kepemimpinan dan partisipasi aktif, sementara lingkungan teman yang kurang mendukung bisa menjadi hambatan. Lingkungan sekitar sekolah, termasuk keamanan, fasilitas, dan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan komunitas, juga berpengaruh. Lingkungan yang aman dan mendukung akan memberikan lebih banyak peluang bagi siswa untuk mengembangkan sikap kepemimpinan.

2. Wawancara dengan Guru PAI

Hari/Tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Jam : 09.00 s/d selesai

Lokasi Wawancara : SMA PAB 4 Sampali

Informan Penelitian : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama Informan : Hendra Zulfran, M.Pd.I

Tabel Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Sebelumnya saya ingin bertanya ustadz, untuk latar belakang pendidikan ustadz sendiri sampai saat ini apa ya ustadz?	Kalau latar pendidikan saya untuk S1 nya PAI (Pendidikan Agama Islam) dan untuk S2 nya Pedid (Pendidikan Islam) di UINSU
2	Bagaimana ustadz memandang peran ustadz sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap kepemimpinan pada siswa ustadz?	Kalau menurut saya, peran saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap kepemimpinan pada siswa sangat penting dan krusial. Karena ya saya memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang Islami kepada para siswa. Untuk membentuk apa namanya siswa sebagai jiwa yang akan menjadi seorang pemimpin ini yang pertama saya lakukan yaitu membentuk karakternya dulu, ataupun etikanya dulu ya. Ketika karakter anak itu sudah benar-benar terbentuk dengan baik, InsyaAllah nanti akan menjadi pemimpin yang baik. Hal awal yang saya lakukan yaitu dengan membiasakan mereka berani tampil di depan umum. Seperti memimpin doa saat baris apel pagi, memimpin doa di dalam kelas. Kemudian yang sebenarnya itu poin yang kedua. Yang pertama tadi iman dahulu. Iman dan takwa kepada Allah Swt. Itu yang paling penting ya, ketika dia beriman dia menjadi pemimpin apa saja InsyaAllah dia akan bisa memimpin dengan baik. Nah ketika iman sudah terbentuk kemudian yang kedua etika ya. Ketika dia mempunyai etika yang baik, beriman kepada Allah Swt maka InsyaAllah ia akan menjadi pemimpin yang baik. Kemudian baru yang ketiga kita berikan apa namanya perkenalan dengan

		<p>pemimpin-pemimpin sebelumnya, tapi pemimpin yang baik, misalnya pemimpin yang baik-baiklah sebagai contoh buat mereka, kemudian yang keempat temukan hal-hal yang baru yang bisa mengembangkan serta memajukan negeri ini, begitu kira-kira</p>
3	<p>Nah biasanya ee saat ustadz menerapkan ee hal tersebut gitu, ustadz menggunakan strategi atau metode apa dalam menyampaikan kepada peserta didik tersebut?</p>	<p>Ee metode itu kira-kira apa istilahnya behavioristik ya namanya, itu pendekatan kita kemudian kita tanamkan kepada mereka yaa pendidikan kepemimpinan ee kita ajarkan secara perlahan, kita pendekatan kemudian yang kedua ee supaya mereka itu mempunyai jiwa pemimpin kita terapkan ee sifat disiplin dan tanggung jawab, jadi nanti ketika mereka menjadi pemimpin nah mereka ee mampu bertanggung jawab dengan apa yang ia pimpin. Jadi ee strateginya itu ya secara pendekatan dulu kepada siswa kemudian ee memberikan arahan-arahan lah kepada mereka bagaimana sih seorang pemimpin itu kemudian mereka harus belajar kemudian apasih tugas pemimpin itu bertanggung jawab mungkin kan, bertanggung jawab dengan apa yang dipimpinya, bertanggung jawab bukan hanya di dunia tapi juga bertanggungjawab di akhirat. Ketika semua ini sudah mereka miliki InsyaAllah mereka akan menjadi pemimpin yang adil dan jujur.</p>
4	<p>Baik, tadi ustadz menyinggung ee menanamkan bagaimana menjadi seorang pemimpin. Menurut ustadz sendiri karakteristik atau tanda-tanda seorang pemimpin itu bagaimana ustadz?</p>	<p>Karakteristik orang yang bisa menjadi pemimpin yang pertama ee dia jujur ya, jujur adil ya. Karena kunci utama pemimpin itu adil, adil itu bukan berarti yang satu kasih 50 satu lagi 50, tidak seperti itu ya dalam pelajaran ilu hadis sudah dipelajari itu kan eekalimat adil itu kan bukan hanya seperti itu tapi harus memiliki ee kepribadian yang sangat baik ya, punya kesopanan, punya etika yang baik ee seperti itu ya, jadi yang pertama adil. Kemudian yang kedua tegas ya, tegas dalam arti kata bukan kejam tapi tegas artinya apa ketika dia sudah ee apa namanya mengetahui yang benar maka dia harus bisa mengatakan yang benar itu adalah benar, yang salah itu adalah salah. Jadi itulah tadi yang pertama tadi dia harus itu apa namanya tadi adil, ee yang kedua dia harus tegas dalam mengambil sikap.</p>
5	<p>Kemudian ustadz untuk ee membentuk karakter ini, apakah itu</p>	<p>Kalau kita terapkan dalam dunia pendidikan ya semuanya sesuai dengan kurikulum, karena kita belajar harus sesuai dengan kurikulum. Kita gak</p>

	<p>masuk ke dalam kurikulum pembelajaran yang telah ustadz susun dalam membentuk sikap kepemimpinan ini ustadz?</p>	<p>boleh mengajarkan siswa ee apa namanya ee mengajarkan sesuatu itu diluar kurikulum itu gak boleh, kita harus sesuai kurikulum. Nah sebenarnya kurikulum merdeka ini sangat mendukung sekali dengan ee pendidikan untuk membentuk sikap kepemimpinan karena disitu ada namanya profil pancasila yang disebut mandiri, mandiri itu artinya apasetiap siswa harus mandiri, jadi harus bisa mandiri artinya bisa menyelesaikan permasalahan itu sendiri, kemudian yang kedua itu ada namanya gotong royong, gotong royong itu ee artinya apa bisa bekerja sama ya bisa bekerja sama artinya peduli dengan sesama jadi seorang pemimpin itu harus peduli dengan sesama nah lebih tertariknya dengan kurikulum merdeka ini yang pertama itu adalah beriman dan bertakwa Apapun mata pelajarannya dia yang pertama harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, jadi setelah itu baru mandiri, bergotong royong, mandiri kemudian berpikir kritis kemudian kreatif, seperti itu jadi sangat mendukung si sebenarnya menurut saya. Saya sangat mendukung pendidikan di kurikulum merdeka ini sangat mendukung sekali bagi siswa yang ingin menjadi pemimpin atau mendidik siswa itu sebagai ee apa menjadi siswa kelak nanti menjadi seorang pemimpin itu sangat mendukung dengan pendidikan kurikulum merdeka ini (Masuk ke faktor pendukung).</p>
6	<p>Dalam pembelajaran setiap harinya di kelas ustadz, apakah ustadz melibatkan siswa dalam aktivitas misalnya diskusi kelompok, presentasi atau proyek yang bisa membentuk sikap kepemimpinan pada siswa ustadz?</p>	<p>Kalau seperti itu memang saya harus melibatkan siswa karena dalam kurikulum merdeka ini ee guru hanya sebagai fasilitator, kita bukan sebagai sumber informasi karena kalo sumber informasi sekarang google sudah banyak yakan, siswa mungkin bisa lebih tau daripada kita, dengan google itu, nah kita hanya sebagai fasilitator. Disitulah kita harus melibatkan siswa, presentasi ee presentasi ataupun mengerjakan tugas ataupun dengan nanti ada tugas untuk apa namanya memberikan pendapat atau kritikan dan segala macamdand disini memang harus ya harus melibatkan siswa. Disitulah kita nanti kelihatan mana si siswa yang bisa menjadi pemimpin, nah nanti kita bisa kelihatan disitu, nanti nampak disitu. Dari cara dia berpresentasi, dari dia mengkritik ee bagaimana cara dia ee mengambil tindakan disitu nanti kita bisa tau ee mana siswa</p>

		yang mempunyai jiwa seorang pemimpin itu.
7	Kalau diringkas ustadz, karakter yang mencerminkan sikap kepemimpinan sesuai dengan yang telah dijabarkan tadi yaitu, religius, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan juga kreatif. Nah bagaimana cara ustadz dalam membentuk karakteristik tersebut?	<p>Religius</p> <p>Kalo untuk membentuk sikap religius siswa dengan saya menjadi tauladan langsung kepada siswa sendiri dalam menjalankan ajaran agama itu sendiri. Dengan saya mencontohkan dari sikap dan perilaku saya sendiri yang konsisten dengan nilai-nilai agama bisa jadi siswa akan mencontohnya. Usaha saya selanjutnya yaitu dengan mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai agama, ya bisa jadi siswa itu bisa lebih paham la gitu dengan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ada juga misalnya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari-hari besar Islam untuk membiasakan siswa dalam beribadah, berpartisipasi dalam program tausiah jumat juga. Dan gak lupa juga dengan memberi apresiasi lah yakan untuk hal-hal positif yang siswa lakukan, bisa jadi itu menjadi motivasi mereka juga.</p> <p>Percaya diri</p> <p>Kalo untuk sikap percaya diri siswa yang saya zlakukan dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa sewaktu di kelas biar mereka merasa dihargai dan didukung gitu misal ya dengan pujian atau kata-kata positif la gitu. Sewaktu jam pelajaran berlangsung ya saya kasih la kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat mereka di kelas terkait materi pelajaran saat itu, bisa dilakukan melalui diskusi kelompok, presentasi, dan sesi tanya jawab. Terus juga ya metode yang saya gunakan gak itu-itu aja menyesuaikan sama gaya belajar siswa biar mereka pun terlibat semua gitu.</p> <p>Disiplin</p> <p>Kalo siswa itu cenderung nyontoh ataupun ngikutin apa yang mereka lihat dari guru. Jadi saya lebih nekan sama mereka itu tentang pentingnya disiplin dalam Islam, misalnya kayak ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat, puasa, dan ibadah lainnya. Disiplin adalah bagian dari ajaran Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga membuat aturan yang jelas dan konsisten di kelas maupun di sekolah. memberikan sanksi yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan agar mereka belajar</p>

		<p>dari kesalahan.</p> <p>Bertanggungjawab Ya itu dengan memberikan tugas dan kewajiban yang jelas kepada siswa, baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Misalnya dengan membuat siswa memahami tanggung jawab mereka dan konsekuensi jika tidak melaksanakannya. Mengadakan kegiatan yang melatih tanggung jawab, seperti piket kelas, kepanitiaan acara sekolah, atau proyek kelompok. Serta memastikan setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing.</p> <p>Kreatif Kalo untuk mengasah kreativitas siswa sih dengan saya memberikan tugas dan proyek yang menantang siswa untuk berpikir di luar kebiasaan. Misalnya, meminta siswa untuk membuat karya seni yang terinspirasi dari cerita-cerita dalam Al-Qur'an atau hadis. Kemudian juga saya menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, simulasi, dan proyek-proyek kreatif. Karena kan kalo metode pembelajaran yang kita gunakan itu bervariasi maka dapat memacu kreativitas siswa. Memberikan tugas-tugas yang menantang kreativitas siswa, seperti membuat presentasi, video, atau proyek yang mengharuskan mereka berpikir kreatif dan inovatif.</p>
8	<p>Di sekolah ini kan ustadz ada yang namanya kegiatan tausiah jumat, menurut pandangan ustadz sendiri wadah program tersebut ada tidak kontribusinya dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa ustadz?</p>	<p>Untuk masalah ceramah dihari jumat dengan kontribusi untuk menjadikan siswa itu menjadi seorang pemimpin saya kira sangat banyak. Ada ada, bahkan sangat memberikan kontribusi. Kenapa? Ketika ee setiap jumat itu saya memberikan tausiah kepada mereka itu banyak sekali saya berikan ee apa namanya bahan-bahan ceramah nah ketika itu pun mereka tertarik dengan ceramah saya dan bukan hanya sebagai pendengar tapi bahkan mereka ikut ee ingin ceramah seperti saya. Ee jadi mereka “pak saya mau ceramah pak boleh?” ya silahkan mereka belajar ee mereka ikut ceramah, ada beberapa siswa disini yang mereka berceramah ya jadi kami terkadang saya selingi hari ini saya besok mereka gitu ganti-gantian. Nah ketika mereka sudah berani berbicara di depan orang banyak itu sebenarnya kita sudah melatih mereka menjadi seorang pemimpin, karena</p>

		<p>seorang pemimpin itu dia harus berani berbicara di depan orang banyak dan perkataannya itu juga harus teratur tidak asal ngomong. Di situlah menurut saya sangat memberikan kontribusi kepada mereka untuk ee apa memberikan pendidikan kepada mereka untuk menjadi seorang pemimpin. (Faktor pendukung).</p>
Rumusan Masalah 2		
1	<p>Apakah sekolah menyediakan dukungan atau misalnya pelatihan untuk guru-guru dalam membentuk sikap kepemimpinan atau memberikan contoh sikap tersebut kepada para siswa ustadz?</p>	<p>Kalau pendidikan bagi guru ya, pendidikan bagi guru di sekolah itu ya biasanya workshop ya, biasanya kita undang narasumbernya dari luar itu untuk ee mendidik guru, nanti jadi begini dia nanti apa sih kelemahan kita disini misalnya kelemahan kita disini misalnya tentang metode pembelajaran ee apasih misalnya tentang metode kurikulum merdeka apa apa saja, masih lemah kita sehingga kita panggil guru dari luar untuk memberikan pembelajaran disini. Jadi seperti itu, jadi ee untuk ee apanya apanamanya pendidikan guru itu kita lihat dulu dimana kelemahan guru disitu kita berikan pendidikan.</p>
2	<p>Adakah peran antara orang tua atau mungkin komunitas dalam mendukung pembentukan sikap kepemimpinan siswa ustadz?</p>	<p>Kalau komunitas ee kayak di sekolah seperti organisasi OSIS lah ya, OSIS itu disini kita kalo pemilihan OSIS itu sama seperti pemilihan presiden, disitu kita ada pertama kita ada sebelum kita pilih itu, yang memilih kan siswa disitu nanti ada ee apa namanya visi dan misi mereka apa, ketika nanti menjadi ketua OSIS apa visi dan misinya, setelah dituangkan apa visi dan misinya, nanti mereka ada debat disitu antara paslon satu dengan paslon lainnya. Saat mereka debat akan dinilai oleh para teman-temannya, dari hasil visi dan misi, dari hasil debat itulah, baru mereka memilih siapa yang pantas untuk dijadikan seorang pemimpin atau ketua OSIS, jadi itulah cari kamilah untuk memilih mereka menjadi seorang pemimpin.</p>
3	<p>Kalau untuk kegiatan keagamaan seperti isra' mi'raj dan lain sebagainya yang siswanya berkontribusi, apakah ustadz juga yang menaungi mereka untuk kegiatan tersebut?</p>	<p>Kalau kegiatan keagamaan itu mayoritas mereka, kita di sini hanya sebagai apa namanya ee mengkoordinir saja lah apa yang mereka kerjakan, jadi mulai mc, baca qur'an, kemudian ada mungkin ee pertunjukan-pertunjukan seperti shalawatan itu semua siswa kita hanya sebagai ee penasehat, kecuali untuk ustadznya kita undang dari luar. Tapi kalau untuk yang disebutkan tadi itu semua dari siswa.</p>

4	Menurut sudut pandang ustadz sejauh mana faktor lingkungan sekolah kemudian juga budaya sekolah serta lingkungan keluarga itu mempengaruhi siswa ustadz?	Kalau lingkungan keluarga sangat mempengaruhi siswa ya, karena pendidikan itu tidak bisa berat sebelah ya. Kita di sekolah sudah memberikan pendidikan yang sangat maksimal tapi di rumah orang tua tidak memberikan pendidikan yang maksimal itu saya kira tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Jadi, kami di sini guru juga penting ya untuk di rumah itu seorang ee orang tua itu memberikan pendidikan agama di rumah. Jadi contohnya kedisiplinan ya, itu kalo dirumah orang tua menanamkan kedisiplinan di rumah itu insyaAllah di sekolah akan terbawa. Pasti anak itu akan disiplin di sekolah, tapi kalo di rumah sudah amburadul nggak ada disiplinnya saya kira nanti disekolah nanti juga tidak ada disiplinnya dan kita disini menasehati mereka itu akan kesulitan kita karena mungkin dia berpikir gini orang tua ku aja gak marah. Jadi seperti itu, jadi sangat penting sekali peran orang tua dalam mendidik anak disini.
5	Apakah ada ekstrakurikuler di sekolah yang berbasis agama di sini ustadz?	Nah ekstrakurikuler ini yang berbasis agama ada bahasa arab, nanti mungkin mau saya ajukan untuk tilawah ya. insyaAllah sudah saya konfirmasi kepada kepala sekolah dan mereka setuju nanti ada ekskul kita tentang tilawah ini mungkin dapat memberikan apa namanya ya semangat la bagi mereka yang mempunyai bakat untuk bertilawah, sehingga mereka bisa belajar disini.
Rumusan Masalah 3		
1	Menurut pengalaman ustadz, apa saja tantangan utama ustadz sebagai guru PAI untuk membentuk karakter siswa dan bagaimana ustadz mengatasi tantangan tersebut?	Kalau tantangan itu yang pertama, ee keluarga dari rumah ya. Pendidikan dirumah itu, mangakanya saya bilang tadi, orang tua memiliki peran utama sebenarnya dalam mendidik anak itu. Jadi keberhasilan orang tua di rumah , maka itu akan menjadi keberhasilan kami di sekolah. Jadi, tidak bisa di pisahkan itu antara pendidikan di rumah dengan pendidikan di sekolah. Itu harus saling berkaitan jadi harus bekerjasama antara orang tua dengan guru harus saling berkomunikasi. Kemudian yang kedua ee tantangan yang kedua yaitu adalah dari media sosial hp. Kita berbeda, ketika kita menjadi guru di tahun 2000 ke bawah atau sebelum covid kayak 2015 sampai 2010 itu masih enak karena e siswa masih banyak yang belum mempunyai hp, ketika covid itukan diwajibkan untuk ee memiliki hp karena daring, nah ketika itu mereka terbiasa main game,

		<p>disitulah ketika kita belajar ada yang kecanduan main game , main hp disitu kita agak sedikit kesulitan, kemudian yang kedua , mungkin mereka melihat hal lain kita juga tidak tau . jadi mereka terpengaruh dari apa yang dia lihat itu, sesuatu yang negative la, dan ia tiru sesuatu itu nah kita berikan nasehat mereka tidak bisa menerima nasihat. Karena mereka sudah masuk ke dunia itu dan kita berat masuk kedunia mereka karna sudah dipengaruhi oleh media social. Itulah yang sangat menjadi tantangan bagi kami. Kalau tidak ada lagi hp mungkin ada uu sekolah yang melarang ee membawa hp ketika sekolah haa itu mungkin kami lebih mudah untuk mendidik anak-anak.</p>
2	<p>Dari fasilitas sekolah sendiri ustadz, ada tidak yang menjadi hambatan ustadz, mungkin dalam segi pembelajaran?</p>	<p>Kalau fasilitas dari sekolah saya kira apa ya kira-kira. Komputer la ya yang terbatas, karena jumlah siswa kan banyak jadi tak mungkin la setiap siswa itu punya computer satu jadi harus bergantian, kemudian kayak proyektor tidak bisa satu guru satu ya itu juga harus bergantian-gantian. Mungkin setiap sekolah pasti begitu, tapi ada juga beberapa sekolah-sekolah elit yang mempunyai, tapi kami disini ee bargantian-gantian. Saya kira itu saja</p>
3	<p>Sejauh ini bagaimana pandangan ustadz terhadap keefektivitasan dari pembelajaran di sekolah untuk siswa. Terutama untuk siswa kelas 10 peralihan dari smp ke sma ustadz ada tidak perubahannya dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa?</p>	<p>Ee untuk perubahan dari jenjang SMP ke SMA memang ee mereka perlu beradaptasi ya, karena memang mereka di dunia SMP itu kan masih kekanak-kanakan jadi disitu kita pertama kali masuk kita tekankan kalian sudah dewasa kalian tidak SMP lagi sudah pakai celana panjang jadi lebih harus dewasa, menghargai teman, menghargai guru, jadi ketika. Contohnya begini ketika bersama guru itu mungkinSMP masih suka rebut, nah ketika SMA itu harus saling menghargai ketika guru berbicara dihargai, ketika teman berbicara dihargai, jadi saling menghargai intinya lebih bersikap dewasa lagi lah dari sebelum SMA itu. Tapi memang adalah yang harus kita rubah dari kebiasaan SMP ke SMA</p>

3. Wawancara dengan Siswa

Hari/Tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Jam : 09.00 s/d selesai

Lokasi Wawancara : SMA PAB 4 Sampali

Informan Penelitian : Almira Hafiza (Siswi SMA PAB 4 Sampali)

Tabel Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Bagaimana pandangan Anda tentang pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya Pendidikan Agama Islam sangat penting adanya karena sebagai umat muslim kita haruslah memiliki ilmu agama yang baik dan peran Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk mengajarkan dan memberikan pemahaman tentang bagaimana Agama Islam itu.
2	Apakah Anda merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri Anda? Jika ya, bagaimana caranya?	Ya, sangat membantu. Karena Islam mengajarkan bagaimana caranya agar kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi seperti mengajarkan apa itu menghargai waktu, bagaimana adab yang baik dan benar.
3	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pelajaran agama Islam yang menurut Anda membantu mengembangkan sikap kepemimpinan?	Pernah suatu ketika saat guru agama memberikan tugas untuk melakukan presentasi ke depan kelas hal itu membuat saya merasa dapat melatih kemampuan saya dalam berbicara, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, juga melatih saya untuk bisa menyampaikan pendapat saya.
4	Aktivitas atau metode pengajaran apa yang dilakukan oleh guru agama Islam yang menurut Anda paling efektif dalam membentuk sikap kepemimpinan?	Dengan memberikan tugas berkelompok untuk melatih kemampuan diri dalam mengontrol diri sendiri ataupun teman-teman yang lain. Juga dengan melakukan presentasi dapat melatih sikap percaya diri dan kemampuan berbicara juga berpendapat.
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru pendidikan agama Islam? Apakah guru tersebut memberikan inspirasi atau dorongan untuk menjadi	Interaksi nya sejauh ini baik karena guru agama islam selalu memberikan dorongan dan motivasi agar murid-muridnya untuk menjadi pribadi yang baik, menjado pemimpin yang baik bagi

	pemimpin?	diri sendiri dan tentunya memiliki sifat kepemimpinan yang baik juga.
6	Apakah guru agama Islam Anda memberikan contoh atau teladan dalam hal kepemimpinan? Jika ya, bagaimana contoh tersebut mempengaruhi Anda?	Ya, guru agama menjadi contoh yang baik. Contohnya: ketika melihat guru agama melakukan tausiah di hari jumat membuat saya sedikit termotivasi untuk dapat melakukan hal yang sama.
8	Bagaimana Anda menerapkan nilai-nilai kepemimpinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah atau di luar sekolah?	Datang ke sekolah tepat waktu, bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai murid juga anak saat di rumah, selalu berusaha bersikap jujur.
Rumusan Masalah 2		
1	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didukung atau diarahkan oleh guru agama Islam? Jika ya, bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam pengembangan sikap kepemimpinan Anda?	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler yang diarahkan oleh guru agama Islam.
2	Apakah Anda merasa ada perbedaan dalam sikap kepemimpinan Anda saat bekerja dalam tim atau proyek setelah mengikuti pelajaran agama Islam?	Tidak juga, karena pada dasarnya bekerja dalam tim akan tetap menghadapi situasi yang sama walau pelajaran berbeda. Jadi saya selalu menerapkan sikap yang sama dalam setiap kegiatan bekerja dalam tim.
3	Apa harapan Anda terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan?	Harapan saya seluruh siswa/siswi dapat menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang diajarkan dalam agama islam.
4	Apa saja kegiatan atau program di SMA PAB 4 Sampali yang menurut Anda membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan Anda?	Salah satunya adalah tausiah rutin yang selalu dilakukan setiap hari jumat pagi, organisasi OSIS, ekskul PMR, dll.
5	Sejauh mana lingkungan sekolah, seperti dukungan dari guru dan teman-teman, mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	Cukup jauh, karena yang tadinya saya takut untuk berbicara, menyampaikan pendapat dan takut berhadapan dengan banyak orang. Semenjak saya bersekolah di SMA PAB 4 Sampali semua itu berubah. Saya menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapat, saya jadi terlatih untuk berbicara di depan orang banyak dan rasa percaya diri saya

		semakin tambah.
Rumusan Masalah 3		
1	Apakah Anda merasa ada kendala atau hambatan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan di sekolah? Jika ya, bisa dijelaskan?	Tidak, karena sejauh ini baik teman ataupun guru-guru semuanya dapat diajak bekerja sama.
	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa di sekolah? Jika ya, apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun karena tidak ada yang sesuai dengan minat saya.
3	Apakah ada fasilitas atau program di sekolah yang Anda rasa kurang mendukung pengembangan kepemimpinan siswa? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?	Tidak ada, karena baik dari tenaga pengajar ataupun program yang dilakukan semuanya tidak menghalangi untuk mengembangkan sikap kepemimpinan.
4	Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar sekolah terhadap pengembangan sikap kepemimpinan Anda? Apakah ada kendala yang berasal dari lingkungan tersebut?	Lingkungan sekolah pengaruh yang baik terhadap sikap kepemimpinan saya, sejauh ini tidak ada kendala apapun itu.
5	Menurut Anda, apakah ada nilai-nilai atau ajaran dari Pendidikan Agama Islam yang sulit diterapkan dalam konteks kepemimpinan? Jika ya, apa yang menjadi kendalanya?	Tidak ada nilai-nilai pendidikan agama islam dalam konteks kepemimpinan yang sulit diterapkan.

4. Wawancara dengan Siswa

Hari/Tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Jam : 09.00 s/d selesai

Lokasi Wawancara : SMA PAB 4 Sampali

Informan Penelitian : Riza Amelia (Siswa SMA PAB 4 Sampali)

Tabel Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Bagaimana pandangan Anda tentang pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?	Saya suka dan saya rasa pelajaran pendidikan agama Islam disekolah sangat baik
2	Apakah Anda merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri Anda? Jika ya, bagaimana caranya?	Setelah mendengarkan materi-materi yang diberikan guru agama saya, saya dapat mengembangkan diri seperti akan berusaha lebih percaya diri dan berdisiplin
3	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pelajaran agama Islam yang menurut Anda membantu mengembangkan sikap kepemimpinan?	Saya orang yang kurang percaya diri tapi guru agama saya selalu men-support saya untuk berceramah didepan publik dan meningkatkan skill <i>publik speaking</i> saya
4	Aktivitas atau metode pengajaran apa yang dilakukan oleh guru agama Islam yang menurut Anda paling efektif dalam membentuk sikap kepemimpinan?	Mungkin dengan presentasi dan berani berbicara didepan khalayak ramai seperti bertausiah
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru pendidikan agama Islam? Apakah guru tersebut memberikan inspirasi atau dorongan untuk menjadi pemimpin?	Ya, guru agama saya selalu memberikan inspirasi lewat pekerjaannya yg lain selain menjadi guru, guru agama saya juga memotivasi agar selalu berani untuk bertausiah juga memberikan contoh yang baik
6	Apakah guru agama Islam Anda memberikan contoh atau teladan dalam hal kepemimpinan? Jika ya, bagaimana contoh tersebut mempengaruhi Anda?	Yaa guru agama saya sering berceramah ditempat-tempat lain dan sering menjadikan itu sebagai contoh untuk saya dan teman-teman
7	Bagaimana Anda menerapkan	Dengan bertausiah dan berani

	nilai-nilai kepemimpinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah atau di luar sekolah?	mengutarakan pendapat sendiri
Rumusan masalah 2		
1	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didukung atau diarahkan oleh guru agama Islam? Jika ya, bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam pengembangan sikap kepemimpinan Anda?	Tidak ada keterlibatan antara ekstrakurikuler saya dan guru agama saya, saya memilih ekstrakurikuler tersebut murni karna keinginan saya tanpa arahan guru agama saya
2	Apakah Anda merasa ada perbedaan dalam sikap kepemimpinan Anda saat bekerja dalam tim atau proyek setelah mengikuti pelajaran agama Islam?	Yaa didalam tim saya lebih berani mengutarakan pendapat saya juga ngusulkan berbagai ide yang saya pikirkan
3	Apa harapan Anda terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan?	Lebih mensupport kegiatan siswa didepan khalayak ramai, menasehati dan memotivasi dirinya agar tidak malu saat memimpin suatu hal juga memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir tanpa paksaan
4	Apa saja kegiatan atau program di SMA PAB 4 Sampali yang menurut Anda membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan Anda?	Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) disana saya juga dapat mengembangkan skill kepemimpinan saya
5	Sejauh mana lingkungan sekolah, seperti dukungan dari guru dan teman-teman, mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	Mereka selalu mendukung keputusan yang saya ambil juga memberikan arahan kepada saya
Rumusan masalah 3		
1	Apakah Anda merasa ada kendala atau hambatan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan di sekolah? Jika ya, bisa dijelaskan?	Jelas ada misalnya dengan cerita siswa/i lain yang menanggap hal tersebut alay atau tidak seharusnya seperti itu dan menjadikan diri saya terkadang kurang berani mengutarakan dan akan lebih berhati-hati saat mengusulkan pendapat saya
2	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa di sekolah? Jika	Sampai saat ini saya pikir tidak ada kendala yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan

	ya, apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	
3	Apakah ada fasilitas atau program di sekolah yang Anda rasa kurang mendukung pengembangan kepemimpinan siswa? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?	Kurangnya perhatian terhadap potensi siswa/i lain seperti hanya OSIS saja yg boleh menjadi MC padahal bisa saja anak lain lebih baik melakukan hal tersebut jika diberi kesempatan
4	Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar sekolah terhadap pengembangan sikap kepemimpinan Anda? Apakah ada kendala yang berasal dari lingkungan tersebut?	Tidak ada, sebagian siswa/i hanya memperhatikan
5	Menurut Anda, apakah ada nilai-nilai atau ajaran dari Pendidikan Agama Islam yang sulit diterapkan dalam konteks kepemimpinan? Jika ya, apa yang menjadi kendalanya?	Tidak ada

5. Wawancara dengan Siswa

Hari/Tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Jam : 09.00 s/d selesai

Lokasi Wawancara : SMA PAB 4 Sampali

Informan Penelitian : Ziranda (Siswa SMA PAB 4 Sampali)

Tabel Pertanyaan dan Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Bagaimana pandangan Anda tentang pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya ya kak, Pendidikan agama Islam di sekolah itu penting untuk kami ini, karena kan bisa memberikan pemahaman dan nilai-nilai keagamaan ke kami sebagai murid. Terus menurut saya juga, mata pelajaran pendidikan agama islam sekarang semasa saya di SMA beda dengan pendidikan agama islam saya di SMP, karena sudah pakai kurikulum merdeka yang tidak hanya berfokus pada teori aja, tetapi juga mendorong untuk mempraktekkannya dan terhadap yang diajarkan. Sehingga selain saya paham teori saya juga bisa melaksanakannya.
2	Apakah Anda merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri Anda? Jika ya, bagaimana caranya?	Menurut saya iya kak, soalnya kan pelajaran agama Islam dapat membantu dalam pengembangan diri misalnya. Melalui materi yang diajarkan oleh guru dapat membimbing perilaku saya sehari-hari, seperti lebih rajin beribadah, sopan kalo lagi bicara, tanggung jawab juga, kemudian lebih disipin lagi kalo di sekolah dan itu jadi terbawa sampe ke rumah kak.
3	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pelajaran agama Islam yang menurut Anda membantu mengembangkan sikap kepemimpinan?	Ada sih kak, kayak selama mengikuti pelajaran agama Islam, saya merasa ada beberapa pengalaman yang membantu mengembangkan sikap kepemimpinan saya. Salah satunya adalah melalui pembelajaran tentang kepemimpinan dalam Islam itu sendiri, yang belajar tentang sikap adil, amanah, dan mengutamakan kepentingan bersama daripada urusan pribadi. Terus juga kan ada belajar tentang sejarah dan tokoh-tokoh dalam Islam yang memimpin dengan jujur dan bijaksana itu juga memberi inspirasi bagi saya dalam mengembangkan sikap kepemimpinan saya.
4	Aktivitas atau metode pengajaran apa yang	Menurut saya kak, ada metode belajar yang dibuat guru PAI yang efektif dan saya sukai, kayak

	dilakukan oleh guru agama Islam yang menurut Anda paling efektif dalam membentuk sikap kepemimpinan?	belajar sambil bentuk kelompok terus waktu itu materinya tentang kisah-kisah tentang para pemimpin dalam sejarah Islam yang terkenal seperti Khalifah Abu Bakar, Umar bin Khattab, kami disuruh berperan sebagai pemimpin dalam situasi tertentu, seperti menyelesaikan konflik atau mengorganisir kegiatan amal, membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan praktis dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka. Menurut saya pake metode-metode ini, siswa dapat tidak hanya memahami pengetahuan kepemimpinan dalam Islam aja, tetapi juga dapat mempraktekannya nanti di masa depan.
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru pendidikan agama Islam? Apakah guru tersebut memberikan inspirasi atau dorongan untuk menjadi pemimpin?	Interaksi saya dengan guru pendidikan agama Islam selalu positif dan baik sih kak. Karena bapak itu gak hanya sebagai guru aja, tetapi juga memberikan inspirasi dan dorongan untuk menjadi pemimpin. Bapak sering kali mengajak diskusi yang mendorong kami untuk berpikir lebih terbuka lagi.
6	Apakah guru agama Islam Anda memberikan contoh atau teladan dalam hal kepemimpinan? Jika ya, bagaimana contoh tersebut mempengaruhi Anda?	Iya kak, bapak itu sering memberikan contoh atau teladan yang sangat berpengaruh dalam hal kepemimpinan. Contoh tersebut tidak hanya terbatas pada kata-kata, tetapi juga terlihat dalam tindakan sehari-hari guru tersebut dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa. Contohnya itu bapak setiap hari kalo di sekolah selalu datang tepat waktu kadang guru-guru belum datang semua bapak uda datang. Kecuali kalo misal beliau ada urusan. Terus bapak juga selalu sabra kak, kan kelas kami ini ada beberapa yang bandal, kalo bapak lagi ngajar bapak nggak marah, tapi lebih sering nasehatin terus ngasih pengertian langsung jadi siswa juga ga bakal berontak jadi segan gitu kak.
7	Bagaimana Anda menerapkan nilai-nilai kepemimpinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah atau di luar sekolah?	Eeee saya biasanya ngelakuin sehari-hari itu kak kayak misalnya saya berusaha untuk selalu bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diberikan kepada saya, baik itu dalam tugas sekolah, organisasi, atau aktivitas sosial. Terus saya kalo berkawan itu harus memperlakukan semua kawan itu sama jangan pilih-pilih. Terus kalo bantuin kawan itu jangan karna ada maunya tapi ya ikhlas aja gitu mau bantuannya. Terus kan bapak hendra selalu ngajarin buat punya perilaku

		yang baik, kayak kalo jumpa sama yang lebih tua itu harus nunduk terus juga kalo ngomong harus sopan. Terus kalo lagi diskusi itu ya kalo misal beda pendapat harus dihargai jangan mau menang sendiri.
Rumusan Masalah 2		
1	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didukung atau diarahkan oleh guru agama Islam? Jika ya, bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam pengembangan sikap kepemimpinan Anda?	<p>Kalo untuk ekstrakurikuler yang langsung diarahkan dan dikelola oleh guru PAI sih ga ada ya kak. Tapi saya tergabung dalam organisasi OSIS, dimana di organisasi tersebut dapat melatih kepemimpinan saya, kemudian saya juga aktif di organisasi pramuka. Untuk program yang memang berbasis agama ada kak, Cuma bukan termasuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler tapi merupakan kegiatan rutin setiap hari jumat yaitu tausiah jumat. Nah kegiatan tersebut bersisikan kegiatan ceramah yang dibawakan oleh siswa yang memang sudah siap untuk tampil, kemudian terdapat kegiatan shalawatan, lalu melantunkan asmaul husna. Menurut saya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tausiah di depan siswa dan guru yang lain, hal itu dapat mengasah kemampuan public speaking dan juga kepercayaan diri siswa, yang dimana hal itu termasuk kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.</p> <p>Lalu kalo misalnya ada acara yang berkaitan dengan perayaan Islam guru PAI akan melakukan mentorship dan bimbingan yang bekerjasama dengan OSIS dalam menentukan panitia kegiatan tersebut, dimana Guru agama Islam yang terlibat dalam kegiatan ini sering kali berperan sebagai mentor atau pembimbing, memberikan arahan dan nasihat yang berharga tentang bagaimana menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam melaksanakan sebuah kegiatan.</p>
2	Apakah Anda merasa ada perbedaan dalam sikap kepemimpinan Anda saat bekerja dalam tim atau proyek setelah mengikuti pelajaran agama Islam?	Iya ada sih kak, saya merasa ada perbedaan yang saya rasa dalam sikap kepemimpinan saya setelah mengikuti pelajaran agama Islam, terutama saat bekerja dalam tim atau proyek. Misalnya kan kalo kita dalam kelompok itu pasti adalah selisih paham nya, karna perbedaan kemauan. Nah disana belajar bagaimana nyarik jalan keluarnya, terus juga misal ada kawan yang gamau ngerjain, kita harus ikhlas jangan ikut-ikutan harus ngerjain karna itu tugas bersama . terus juga berusaha

		untuk selalu konsisten dan jujur dalam menjalankannya.
3	Apa harapan Anda terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan?	Harapan saya terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan yaitu: saya berharap pelajaran agama Islam terus memberikan penanaman dan penguatan karakter siswa sih kak, karna kan saya ngerasa juga di zaman sekarang ini pergaulan itu udah terlalu bebas kali, jadi banyak kali ajaran2 Islam yang udah tertinggal. Nah kalo pembelajaran PAI nya diperkuat mungkin aja bisa memperbaiki hal itu kak. Terus juga jangan cuman dikasih materi aja tapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah, biar kami jadi terbiasa gitu kak.
4	Apa saja kegiatan atau program di SMA PAB 4 Sampali yang menurut Anda membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan Anda?	Ada sih kak melalui OSIS, terus juga kegiatan taushiah jumat kak. Baru partisipasi acara-acara keagamaan gitu kak.
5	Sejauh mana lingkungan sekolah, seperti dukungan dari guru dan teman-teman, mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	Yang termasuk lingkungan sekolah itu dukungan dari guru juga teman-teman kan kak. Kalo guru bentuk dukungannya itu kayak memberikan dorongan, bimbingan, dan contoh teladan dalam sikap dan perilaku kepemimpinan, terus ngasih nasehat. Terus juga karena adanya ekskul memberi saya kesempatan untuk terlibat aktif dalam memimpin dan mengelola berbagai proyek. Terus juga dengan adanya teman-teman yang saling mendukung jadi kami bisa belajar sama-sama, bertukar ide.
Rumusan Masalah 3		
1	Apakah Anda merasa ada kendala atau hambatan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan di sekolah? Jika ya, bisa dijelaskan?	Awal-awal ada sih kak, saya dulunya pemalu. Bisa dibilang introvert lah. Jadi bisa jadi itu yang menjadi kendala di awal-awal
2	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan	Kalo ekstrakurikuler OSIS kak, kalo misalnya diluar ekstrakurikuler saya sering berpartisipasi

	ekstrakurikuler atau organisasi siswa di sekolah? Jika ya, apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	dalam kegiatan yausia jumat ataupun lomba-lomba keagamaan kak.
3	Apakah ada fasilitas atau program di sekolah yang Anda rasa kurang mendukung pengembangan kepemimpinan siswa? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?	Mungkin kayak media infokus sih kak, karna biasanya kami harus ganti-gantian makainya.
4	Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar sekolah terhadap pengembangan sikap kepemimpinan Anda? Apakah ada kendala yang berasal dari lingkungan tersebut?	Sangat mendukung kak
5	Menurut Anda, apakah ada nilai-nilai atau ajaran dari Pendidikan Agama Islam yang sulit diterapkan dalam konteks kepemimpinan? Jika ya, apa yang menjadi kendalanya?	Sejauh ini masih bisa diterapkan kak, insyaAllah.

6. Wawancara dengan Siswa

Hari/Tanggal : Rabu/12 Juni 2024

Jam : 09.00 s/d selesai

Lokasi Wawancara : SMA PAB 4 Sampali

Informan Penelitian : Eka Danu Artha (Siswa SMA PAB 4 Sampali)

Tabel Pertanyaan dan Jawaban

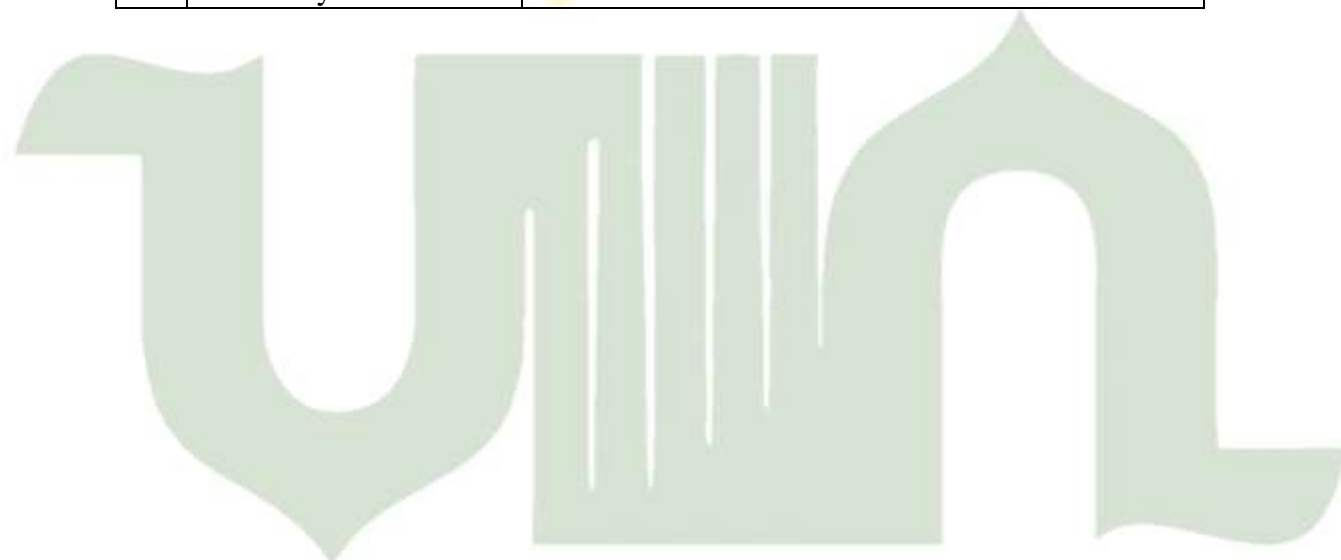
No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Bagaimana pandangan Anda tentang pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya, pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah sangat penting. Alasannya karena pendidikan agama bisa membantu saya untuk berperilaku lebih baik, membantu meningkatkan iman dan ketakwaan saya.
2	Apakah Anda merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri Anda? Jika ya, bagaimana caranya?	Iya, saya merasa pelajaran agama Islam membantu dalam pengembangan diri saya, misalnya saya mulai terbiasa untuk shalat berjamaah karna dibiasakan di sekolah. Sehingga membantu saya mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Terus juga di pelajaran agama kan dipelajari tentang toleransi dan menghargai sesama, jadi saya lebih terbuka sama teman-teman saya diluar sekolah walaupun beda agama.
3	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda selama mengikuti pelajaran agama Islam yang menurut Anda membantu mengembangkan sikap kepemimpinan?	Tentu, ada beberapa pengalaman selama mengikuti pelajaran agama Islam yang menurut saya membantu mengembangkan sikap kepemimpinan, dalam pelajaran agama, kami sering dibagi ke dalam kelompok untuk berdiskusi tentang topik tertentu. Dan saya pernah ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok, dari situ kan kak saya pasti harus memastikan setiap anggota kebagian tugas dan memahami materi. Dari pengalaman itu saya dapat pelajaran bagaimana mengatur sebuah kelompok yang terdiri dari beberapa orang. Setelah itu kan harus dipresentasikan, beberapa kali saya harus memberikan presentasi tentang ajaran Islam di depan kelas yang awalnya saya kagok-kagok lama kelamaan bisa lancar.
4	Aktivitas atau metode pengajaran apa yang dilakukan oleh guru agama Islam yang	Menurut saya, metode pengajaran yang dilakukan oleh guru agama Islam yang sangat efektif dalam membentuk sikap kepemimpinan itu diskusi kelompok si kak, karena kan bisa dikerjain rame-

	menurut Anda paling efektif dalam membentuk sikap kepemimpinan?	rame lebih cepat selesai, terus ada tugas nya masing-masing. Udah gitu bapak guru sering ngasih tugas yang buat media belajar yang unik-unik jadi bisa berkreasi gitu rame-rame. Terus biasanya guru juga ngasih tugas quis gitu dari website jadi ngerasa gak bosan aja, karna kan biasanya kalo guru kebanyakan ceramah atau jelasin kadang bosan kak.
5	Bagaimana interaksi Anda dengan guru pendidikan agama Islam? Apakah guru tersebut memberikan inspirasi atau dorongan untuk menjadi pemimpin?	Interaksi saya dengan guru pendidikan agama Islam sejauh ini baik-baik aja sih kak. Karena biasanya kalo di kelas Guru agama Islam saya selalu mendekati siswa satu persatu kalo misalnya ada kesulitan gitu. Terus bapak itu juga selain ngasih arahan harus disiplin, harus jujur, ga boleh terlambat, dan lainnya tapi bapak itu juga mempraktekkan nya kak. Bapak selalu tepat waktu kalo masuk, selalu sbaar ngadepin kelas yang kadang rebut. Cara ngajarnya juga bervariasi jadi enak-enak aja kak. Mungkin karna saya juga ketua kelas jadi saya sering diberikan tugas untuk mengarahkan kawan-kawan yang lain. Jadi lebih intens percakapannya kak.
6	Apakah guru agama Islam Anda memberikan contoh atau teladan dalam hal kepemimpinan? Jika ya, bagaimana contoh tersebut mempengaruhi Anda?	Ya, guru agama Islam saya memberikan contoh atau teladan yang sangat baik dalam hal kepemimpinan. Misalnya kayak yang saya bilang tadi kak, bapak itu selalu datang tepat waktu dan menyiapkan materi pelajaran dengan baik. Kadang pake website, kadang pake infokus, kadang media hp, kadang media karton gitu-gitu kak. Terus kalo misalnya pas jam pelajaran bapak ada yang berantem, bapak itu gak bakal nyalahin satu orang pasti ditanyain baik-baik dulu, kalo masih bisa diselesain dikelas ya diselesain. Tapi kalo nggak ya bakal di serahkan ke bk, nanti kalo uda selesai baru di nasehatin kak. Terus juga selalu ngasih nasehat kayak bilang kalian itu harus bisa nanti jadi pemimpin yang baik untuk masa depan, jadi lakuin hal yang baik-baik dari sekarang ya, gitu kak.
7	Apa saja nilai-nilai kepemimpinan yang diajarkan dalam pelajaran agama Islam?	Seingat saya kak yang sering diajarkan di pelajaran PAI itu misal kita harus jadi orang yang jujur, terus juga harus punya rasa tanggung jawab, kalo ada masalah harus jadi orang yang adil, terus harus sabar.
8	Bagaimana Anda menerapkan nilai-nilai	contohnya itu saya berusaha jujur misal dari rumah pamit ke sekolah ya saya ke sekolah kak,

	kepemimpinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah atau di luar sekolah?	karena ada beberapa kawan yang mau ngajak cabut kak. Terus juga saya bertanggung jawab sama PR dari sekolah harus siap.
9	Bagaimana Anda menilai perkembangan sikap kepemimpinan Anda sejak mengikuti pelajaran agama Islam?	Saya ngerasa lebih percaya diri aja kak, apalagi kalo disuruh maju kedepan berani disitu saya ngerasa saya semakin berkembang.
Rumusan Masalah 2		
1	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang didukung atau diarahkan oleh guru agama Islam? Jika ya, bagaimana kegiatan tersebut membantu dalam pengembangan sikap kepemimpinan Anda?	kalo yang diarahkan guru PAI nggak ada sih kak, tapi saya ikut ekskul futsal, terus saya juga jadi anggota OSIS. Kemudian juga saya jadi ketua kelas, yang dimana dari hal tersebut saya bisa meningkatkan sikap kepemimpinan saya. Tapi kalo untuk kegiatan diluar ekstrakurikuler guru sering mengajak kami terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, kegiatan sosial, atau acara keagamaan di sekolah. Dalam kegiatan ini, kami berkesempatan untuk memimpin doa, memberikan ceramah singkat, atau mengorganisir acara. Ini memberi kami pengalaman praktis dalam memimpin dan bekerja sama dengan orang lain.
2	Apakah Anda merasa ada perbedaan dalam sikap kepemimpinan Anda saat bekerja dalam tim atau proyek setelah mengikuti pelajaran agama Islam?	ada kak. Misalnya saya lebih berani menyampaikan pendapat saya, terus juga saya jadi lebih aktif ikut kegiatan-kegiatan di sekolah apalagi kegiatan keagamaan.
3	Apa harapan Anda terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan?	Harapan saya terhadap pelajaran agama Islam dalam mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di masa depan sangat besar. Misalnya kayak dibentuk ekskul atau kegiatan yang berbasis agama lebih banyak lagi.
4	Apa saja kegiatan atau program di SMA PAB 4 Sampali yang menurut Anda membantu dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan Anda?	contohnya saya pernah diberi tugas untuk menjadi pentausiah pada kegiatan tausiah jumat yang dilaksanakan setiap hari jumat. Disana awalnya saya merasa malu karena dilihat oleh banyak kawan-kawan, tapi karena saya sudah berniat dari awal harus menampilkan yang terbaik, akhirnya saya punya keberanian dan percaya diri. itu juga berkat motivasi dari guru PAI.

5	Sejauh mana lingkungan sekolah, seperti dukungan dari guru dan teman-teman, mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	Menurut saya lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap kemampuan kepemimpinan saya kak. Misalnya bisa ditengok dari dukungan guru karna saya jadi ketua kelas, sering diarahkan mengawasi kawan-kawan. Kawan juga sering dukung dengan milih saya sebagai ketua kelas dan ketua kelompok kak. Dari organisasi juga sering diajak berkontribusi kalo ada kegiatan.
6	Bisakah Anda memberikan contoh situasi di sekolah di mana Anda merasa sikap kepemimpinan Anda berkembang? Apa yang menjadi faktor utama dalam situasi tersebut?	Salah satu contoh situasi di sekolah di mana saya merasa sikap kepemimpinan saya berkembang adalah saat saya menjadi ketua kelas yang dimana tanggung jawab saya besar dengan mengarahkan teman-teman yang terdiri dari 30 an orang yang berbeda-beda.
Rumusan Masalah 3		
1	Apakah Anda merasa ada kendala atau hambatan dalam mengembangkan sikap kepemimpinan di sekolah? Jika ya, bisa dijelaskan?	Kadang saya ngerasa ragu aja kak sama kemampuan untuk memimpin. Apalagi saya perdana jadi ketua kelas jadi ada rasa takut akan kegagalan dan kritikan dari kawan-kawan.
2	Apakah Anda terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa di sekolah? Jika ya, apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut yang mempengaruhi kemampuan kepemimpinan Anda?	Ada kak. Saya ikut OSIS dan juga futsal. Kendalanya palingan di pembagian waktunya sih kak kalo ada jadwal yang tabrakan
3	Apakah ada fasilitas atau program di sekolah yang Anda rasa kurang mendukung pengembangan kepemimpinan siswa? Jika ada, bisa dijelaskan lebih lanjut?	Nggak ada kak
4	Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar	Mendukung sih kak, apalagi guru-gurunya kak. Paling tantangannya itu dari kawan-kawan aja kak

	sekolah terhadap pengembangan sikap kepemimpinan Anda? Apakah ada kendala yang berasal dari lingkungan tersebut?	
3	Menurut Anda, apakah ada nilai-nilai atau ajaran dari Pendidikan Agama Islam yang sulit diterapkan dalam konteks kepemimpinan? Jika ya, apa yang menjadi kendalanya?	Sejauh ini yang susah diterapkan itu kedisiplinan sih kak. Kadang masih sering datang telat karena beberapa sebab kak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran V

DOKUMENTASI



Gambar 01. Plang SMA PAB 4 Sampali



Gambar 02. Visi, Misi dan Tujuan SMA PAB 4 Sampali



Gambar 03. Lingkungan SMA PAB 4 Sampali



Gambar 04. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA PAB 4 Sampali



Gambar 05. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali



Gambar 06. Wawancara dengan siswi SMA PAB 4 Sampali



Gambar 07. Wawancara dengan siswi SMA PAB 4 Sampali



Gambar 08. Wawancara dengan siswa SMA PAB 4 Sampali



Gambar 09. Wawancara dengan siswi SMA PAB 4 Sampali



Gambar 10. Kegiatan ketua kelas memimpin doa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai



Gambar 11. Kegiatan diskusi kelompok



Gambar 12. Kegiatan pengarahan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA PAB 4 Sampali pada kegiatan taushiah jumat



Gambar 13. Kegiatan ceramah oleh siswi SMA PAB 4 Sampali



Gambar 14. Kegiatan ceramah oleh siswa SMA PAB 4 Sampali

Lampiran Surat Balasan


PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI
PERGURUAN PAB WILAYAH IX SAMPALI

NSS. 304070106030 Izin Operasional : No. 421 5/432/DIS PM PPTSP/6/VII/2019
 NDS. 3007010024 NPSN : 10214145
 NIS. 300410 Akreditasi : "A"

Alamat : J. Pasar Hiam No. 69 Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Telp. (061) 80088927 Kode Pos. 20371, Email smapabsampali@yahoo.co.id

Nomor : A.4/1018/PAB/VIII/2024
 Lampiran : -
 Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
 Dekan Program Pendidikan Agama Islam
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Di
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Nomor : B-6444/ITK.III.1/TK.V.3/PP.00.9/05/2024 Perihal : Telah Melaksanakan Riset di SMA PAB 4 SAMPALI, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Ratih Widya
 NIM : 0301203020
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : **"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPIMIPINAN PADA SISWA DI SMA PAB 4 SAMPALI"**

Benar telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas mata kuliah di lingkungan SMA PAB 4 SAMPALI Pada Tanggal 27 Mei sampai 05 Agustus 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 16 Agustus 2024
 Kepala SMA PAB 4 SAMPALI,
M. ALUDDIN, S.Pd.
 NIP

Lampiran Bukti Bimbingan




KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik _____

Nama: <u>Rahik Sugi</u>	Pembimbing I: <u>Dr. Maharisk, M.Ag</u>
NIM: <u>19050412005013094</u>	Pembimbing II: <u>Mulien, M.M.I</u>
Prog Studi: <u>Psikologi Agama Islam</u>	Asik Pembimbing: _____
Judul Skripsi: <u>Pengaruh Sifat Persebaran Agama Islam dalam Menentukan Sifat Kepersonaan Jarak Sosial di Sampi</u>	

P E R I O D E	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan
I	20/10/24	Judul Skripsi	<i>[Signature]</i>	4/2/2024	Judul, Lem dan susunan masalah	<i>[Signature]</i>
II	11/10/24	Latar Belakang Masalah	<i>[Signature]</i>	14/2/2024	bab 1 bab 2	<i>[Signature]</i>
III	20/10/24	Sumber Rujukan/Referensi	<i>[Signature]</i>	28/2/2024	bab 3	<i>[Signature]</i>
IV	27/10/24	Rumusan Masalah & Manfaat Penelitian	<i>[Signature]</i>	29/2/2024	Ruang penelitian bab 1.1.1	<i>[Signature]</i>
V	12/11/24	Penelitian Terdahulu	<i>[Signature]</i>	27/2/2024	Ruang teori pustaka	<i>[Signature]</i>
VI	03/11/24	Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>	27/4/2024	Aspek penelitian proposal	<i>[Signature]</i>
VII	07/11/24	Aspek proposal penelitian	<i>[Signature]</i>	07/11/24	bab 1 bab 2 bab 3 bab 4 bab 5 bab 6 bab 7 bab 8 bab 9 bab 10 bab 11 bab 12 bab 13 bab 14 bab 15 bab 16 bab 17 bab 18 bab 19 bab 20 bab 21 bab 22 bab 23 bab 24 bab 25 bab 26 bab 27 bab 28 bab 29 bab 30 bab 31 bab 32 bab 33 bab 34 bab 35 bab 36 bab 37 bab 38 bab 39 bab 40 bab 41 bab 42 bab 43 bab 44 bab 45 bab 46 bab 47 bab 48 bab 49 bab 50 bab 51 bab 52 bab 53 bab 54 bab 55 bab 56 bab 57 bab 58 bab 59 bab 60 bab 61 bab 62 bab 63 bab 64 bab 65 bab 66 bab 67 bab 68 bab 69 bab 70 bab 71 bab 72 bab 73 bab 74 bab 75 bab 76 bab 77 bab 78 bab 79 bab 80 bab 81 bab 82 bab 83 bab 84 bab 85 bab 86 bab 87 bab 88 bab 89 bab 90 bab 91 bab 92 bab 93 bab 94 bab 95 bab 96 bab 97 bab 98 bab 99 bab 100	<i>[Signature]</i>

28



VIII	28/11/24	Revisi proposal penelitian	<i>[Signature]</i>	11/12/24	bab 1 bab 2 bab 3 bab 4 bab 5 bab 6 bab 7 bab 8 bab 9 bab 10 bab 11 bab 12 bab 13 bab 14 bab 15 bab 16 bab 17 bab 18 bab 19 bab 20 bab 21 bab 22 bab 23 bab 24 bab 25 bab 26 bab 27 bab 28 bab 29 bab 30 bab 31 bab 32 bab 33 bab 34 bab 35 bab 36 bab 37 bab 38 bab 39 bab 40 bab 41 bab 42 bab 43 bab 44 bab 45 bab 46 bab 47 bab 48 bab 49 bab 50 bab 51 bab 52 bab 53 bab 54 bab 55 bab 56 bab 57 bab 58 bab 59 bab 60 bab 61 bab 62 bab 63 bab 64 bab 65 bab 66 bab 67 bab 68 bab 69 bab 70 bab 71 bab 72 bab 73 bab 74 bab 75 bab 76 bab 77 bab 78 bab 79 bab 80 bab 81 bab 82 bab 83 bab 84 bab 85 bab 86 bab 87 bab 88 bab 89 bab 90 bab 91 bab 92 bab 93 bab 94 bab 95 bab 96 bab 97 bab 98 bab 99 bab 100	<i>[Signature]</i>
IX	12/12/24	Analisis Pelaksana Penelitian	<i>[Signature]</i>	11/12/24	bab 1 bab 2 bab 3 bab 4 bab 5 bab 6 bab 7 bab 8 bab 9 bab 10 bab 11 bab 12 bab 13 bab 14 bab 15 bab 16 bab 17 bab 18 bab 19 bab 20 bab 21 bab 22 bab 23 bab 24 bab 25 bab 26 bab 27 bab 28 bab 29 bab 30 bab 31 bab 32 bab 33 bab 34 bab 35 bab 36 bab 37 bab 38 bab 39 bab 40 bab 41 bab 42 bab 43 bab 44 bab 45 bab 46 bab 47 bab 48 bab 49 bab 50 bab 51 bab 52 bab 53 bab 54 bab 55 bab 56 bab 57 bab 58 bab 59 bab 60 bab 61 bab 62 bab 63 bab 64 bab 65 bab 66 bab 67 bab 68 bab 69 bab 70 bab 71 bab 72 bab 73 bab 74 bab 75 bab 76 bab 77 bab 78 bab 79 bab 80 bab 81 bab 82 bab 83 bab 84 bab 85 bab 86 bab 87 bab 88 bab 89 bab 90 bab 91 bab 92 bab 93 bab 94 bab 95 bab 96 bab 97 bab 98 bab 99 bab 100	<i>[Signature]</i>
X	14/12/24	Temuan Utama Penelitian	<i>[Signature]</i>	18/12/24	bab 1 bab 2 bab 3 bab 4 bab 5 bab 6 bab 7 bab 8 bab 9 bab 10 bab 11 bab 12 bab 13 bab 14 bab 15 bab 16 bab 17 bab 18 bab 19 bab 20 bab 21 bab 22 bab 23 bab 24 bab 25 bab 26 bab 27 bab 28 bab 29 bab 30 bab 31 bab 32 bab 33 bab 34 bab 35 bab 36 bab 37 bab 38 bab 39 bab 40 bab 41 bab 42 bab 43 bab 44 bab 45 bab 46 bab 47 bab 48 bab 49 bab 50 bab 51 bab 52 bab 53 bab 54 bab 55 bab 56 bab 57 bab 58 bab 59 bab 60 bab 61 bab 62 bab 63 bab 64 bab 65 bab 66 bab 67 bab 68 bab 69 bab 70 bab 71 bab 72 bab 73 bab 74 bab 75 bab 76 bab 77 bab 78 bab 79 bab 80 bab 81 bab 82 bab 83 bab 84 bab 85 bab 86 bab 87 bab 88 bab 89 bab 90 bab 91 bab 92 bab 93 bab 94 bab 95 bab 96 bab 97 bab 98 bab 99 bab 100	<i>[Signature]</i>
XI	20/12/24	Temuan Kunci Penelitian	<i>[Signature]</i>	21/12/24	Ruang kerangka skripsi dan hasil pada	<i>[Signature]</i>
XII	28/12/24	Pembahasan Penelitian	<i>[Signature]</i>	21/12/24	Ruang interpretasi penelitian skripsi	<i>[Signature]</i>
XIII	01/01/25	Kesimpulan dan saran	<i>[Signature]</i>	21/12/24	Aspek skripsi	<i>[Signature]</i>
XIV	01/01/25	Hasil dan lampiran	<i>[Signature]</i>			
XV	01/01/25	Aspek skripsi	<i>[Signature]</i>			
XVI						

29

Medan, 12-01-2025
An. Dekan
Ketua Prodi/Program Studi

[Signature]
Dr. Maharisk, M.Ag
NIP. 19750412005013094

Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu ini Harus Di Isi Dan Dandatangani Oleh Pembimbing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Ratih Widya
2. NIM/Prodi : 0301203020/Pendidikan Agama Islam
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bah Birung Ulu, 01 November 2002
4. Email/No. Hp : ratihwidya2002@gmail.com/082152208983
5. Alamat : Desa Batu XI, Kec. Sidamanik, Kab.
Simalungun
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Nama Ayah : Bahrum Saleh
8. Nama Ibu : Nurul Amaliah

B. Pendidikan

1. SD Negeri 091440 Manik Hataran : 2008-2014
2. SMP Swasta Islam Bah Birung Ulu : 2014-2017
3. MAN Pematangsiantar : 2017-2020

C. Pengalaman

1. Sekretaris Kelas periode 2020/2021, 2023/2024
2. Sekretaris KKN Stambuk 2020 Kelompok 05



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate 20731 Telp. 6615683 – 6622925 Fax. 6615683
 Email: fitk@uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B-10311/ITK/ITK.IV.1/PP.00.9/08/2024

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, dengan ini menyatakan saudara

Nama : Ratih Widya
 Nim : 0301203020
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA PAB 4 Sampali

Dengan ini saudara dinyatakan telah **Lulus Turnitin** Dalam Pengecekan Turnitin oleh prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan dengan Persentasi **22%** (Bab I – Bab V) dan telah memenuhi persyaratan dalam pengurusan Surat Bebas Perpustakaan.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 26 Agustus 2024



Dekan
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi Pendidikan Agama Islam

Ratih, M.Ag
 97504112005012004